

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada manusia dengan berpikir, merasa dan bergerak untuk memahami setiap kenyataan yang diinginkannya untuk menghasilkan sebuah perilaku, pengetahuan, atau teknologi yang berupak karya dan karsa manusia tersebut. Belajar pun berarti sebuah pembaharuan menuju pengembangan diri individu agar kehidupan bisa lebih baik dari sebelumnya. Seiring berjalannya waktu dan pergantian massa dalam peradapan manusia, kegiatan belajar ataupun pembeajaran sudah mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat. Sehingga pada abad sekarang ini sudah dikenal dengan adanya lembaga pendidikan, dimana berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk belajar bagis generasi – generasi penerus bagi manusia.

Apabila dipandang secara mendalam pada lembaga pendidikan atau lebih dikenal sebagai sekolah di negara kita, ada beberapa faktor yang sampai saat ini masih mengalami hambatan dalam kelancaran proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran mengalami hambatan tercapainya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Taman pada pelajaran IPA tentang konsep perubahan kenampakan bumi. Hal ini terbukti dari beberapa penemuan penulis di lapangan, dimana kurangnya kesadaran peserta didik dalam pendidikan akan kepedulian terhadap lingkungan yang semestinya sudah fasih diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu faktor penyebab dari berbagai macam persoalan yang mungkin kerap kita temukan dalam kehidupan beberapa tahun terakhir adalah kurangnya pengembangan metode pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran untuk peseerta didik dan berlangsung tanpa timbal – balik.

Dengan kata lain pembelajaran akan terkesan monoton, dan dikarenakan pengembangan kurang efektif bagi seorang guru maka pembelajara akan sangat membosankan. Hal ini akan berakibat pada kurangnya ketertarikan dan antusias peserta didik dalam proses penyerapan pembelajaran

Untuk mengatasi berbagai macam persoalan yang berbagai macam rupanya, para pakar ilmu pendidikan telah mempersiapkan berbagai macam cara untuk mengembangkan kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan antusias peserta didik sebagai mana yang diharapkan akan berdampak baik terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai mana mestinya.

Pada dasarnya pengembangan dalam penyelesaian hambatan dalam pembelajaran adalah suatu metode atau berbagai macam pendekatan, penerapan, dan penelitian baik digunakan untuk meningkatkan atau menurangi resiko kegagalan tercapaian tujuan pembelajan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat suatu penerapan metode dalam pembelajaran dalam hal pengurangan resiko kegagalan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain penerapan metode ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar yang semestinya dapat dicapai apabila proses pembelajaran berjalan degan lancar.

Adapun penerapan meode ini dilakukan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. Dalam penerapan metode ini perlu adanya beberapa hal yang patut dipertimbangkan. Yaitu, ketersediaan guru sebagai sarana aplikator dalam pembelajaran di sekolah dan ketertarikan pesertadidik dalam proses. Metode yang akan penulis angkat pada penelitian ini adalah metode *problem solving* yang bermakana pemecahan masalah.

Supriadie (2012: 150) menjelaskan dalam bukunya metode *problem solving* adalah sebuah cara membelajarkan siswa yang difokuskan pada suatu masalh atau isu untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Pembelajaran dengan cara ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah atau isu yang ingin mereka analisis, mencari sumber damn pemecahannya. Guru disini akan bersifat sebagai fasilitator,

pembimbing dan melakukan penilaian monitoring. Langkah terakhir adalah menerapkan kesimpulan yang telah didapat dan mengaplikasikannya dalam situasi baru.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas maka diambil suatu kesimpulan dimana penulis akan meneliti “**Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Tentang Konsep Perubahan Kenampakan Bumi**”.

B. Masalah

Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran IPA tentang konsep perubahan kenampakan bumi di kelas IV SDN Taman ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti akan merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada konsep perubahan kenampakan bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Adakah peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada konsep perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan metode *problem solving* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* pada konsep perubahan kenampakan bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada konsep kenampakan bumi.

E. Metode Penelitian

Gilang Ramadhan, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Hardjodipuro menyatakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dimaksud adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau mengubahnya (Hidayat & Badrujaman, 2009, hlm. 9).

Kemmis dan MC. Taggart mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipatif (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (Hidayat & Badrujaman, 2009, hlm. 9).

Mendefinisikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap segala tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata yang dilakukan di dalam kelas berupa kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat peneliti yang ingin dicapai adalah

1. Bagi Peneliti

Gilang Ramadhan, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TAMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengetahui sejauh mana penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada pelajaran IPA tentang konsep perubahan kenampakan bumi

2. Bagi Guru

Dapat menjadi salah satu solusi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Serta merangsang siswa untuk belajar aktif di kelas.

G. Defenisi Operasional

1. Metode *Problem Solving*

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang melatih dan merangsang siswa untuk menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan dan dicarikan jalan keluarnya. Baik masalah kelompok maupun masalah pribadi atau secara bersama – sama. (Hamdani, 2011:84).

Metode pemecahan masalah adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan/jawaban oleh siswa. Metode pemecahan masalah sering disebut sebagai istilah *problem solving method*, *reflectif thinking method*, atau *scientific method*. Permasalahan ini dapat diajukan atau diberikan oleh guru kepada siswa, dari siswa kepada guru, atau dari siswa sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahan berbagai macam kegiatan belajar siswa.

Gilang Ramadhan, 2016

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TAMAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memecahkan masalah dapat dipandang sebagai suatu proses, dimana siswa menemukan kombinasi aturan – aturan yang telah dipelajari terlebih dahulu yang digunakan untuk memecahkan masalah yang baru.

Dalam memecahkan masalah siswa perlu berpikir, mencobakan hipotesis dan apabila berhasil memecahkan masalah berarti murid mempelajari sesuatu yang baru.

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses latihan dimana untuk meningkatkan kecakapan hidup seorang untuk menjaadi labih baik, belajar semestinya dapat dilakukan dengan mencari tahu sendiri dengan melihat kejadian yang sudah dialami atau dapat diartikan belajar dari pengalaman yang sudah terjadi. Adapun hakikat belajar sesungguhnya adalah suatu proses memperbaiki diri kearah yang lebih baik, baik secara otodidak atau belajar sendiri maupun dilakukan dengan kelembagaan.

Ketercapain suatu proses belajar atau keberhasilan dari susatu pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana perkembangan seseorang pelajar mencapai tujuan pembelajaran, ketercapaian inilah yang nantinya akan menentukan apakah proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil. Ketercapaian tujuan ini yang dapat di artikan sebagai hasil belajar. Dimana ketercapaian tujuan dari belajar dapat dilihat dari instrumen yang nantinya akan menunjukkan hasil belajar.

H. Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Minggu Ke :												

Gilang Ramadhan, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TAMAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A	Perencanaan																		
	a. Perizinan																		
	b. Orientasi																		
	c. Revisi																		
B	Pelaksanaan																		
	- Kegiatan siklus 1																		
	- Kegiatan siklus 2																		
	- Kegiatan siklus 3																		
C	Penyusunan data																		
	- Pengolahan data																		
	- Proses pengganddan																		

Gilang Ramadhan, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu